

ABSTRAK

Prevalensi penyakit hipertensi di Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2023 mencapai 31,4% dan menduduki peringkat kedua terbanyak di DIY. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan terapi pasien adalah ketaatan pengobatan. Pemberian edukasi kepada pasien merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan ketaatan pengobatan pada pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sebelum dan sesudah pemberian edukasi pada peningkatan ketaatan pengobatan pada pasien hipertensi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre-experimental* dengan desain penelitian yaitu *one group pretest-posttest design*. Sampel diambil melalui metode *purposive sampling* dengan 33 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan ketaatan pengobatan yang signifikan pada *pre test* ke *post test* 1, meskipun dengan tingkat peningkatan yang rendah ($p = 0,001$; N-gain = 0,1416). Namun pada hasil *pre test* ke *post test* 2 tidak terdapat perbedaan yang signifikan ketaatan pengobatan dan terjadi penurunan ketaatan pengobatan ($p = 0,660$; N-gain = -0,1977). Pada *post test* 1 ke *post test* 2 terdapat perbedaan signifikan ketaatan pengobatan pasien hipertensi dan terjadi penurunan ketaatan pengobatan pasien hipertensi ($p = 0,003$; N-gain = -0,5432). Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa terjadi pengaruh pemberian edukasi dengan metode CBIA dengan peningkatan ketaatan yang “rendah” namun terjadi penurunan 3 minggu setelah pemberian edukasi.

Kata Kunci: Hipertensi, Ketaatan, metode CBIA.

ABSTRACT

The prevalence of hypertension in Kulon Progo District in 2023 reached 31.4% and ranked second highest in DIY. One of the factors influencing the success of patient therapy is treatment adherence. Providing education to patients is one of the efforts that can improve treatment adherence in patients. This study aims to analyze the effect of pre- and post-education on improving medication adherence in hypertensive patients. This study uses a pre-experimental research design with a one-group pretest-posttest design. The sample was selected using purposive sampling with 33 respondents who met the inclusion and exclusion criteria. Data were analyzed using the Wilcoxon test. The results showed a significant increase in medication adherence from the pretest to posttest 1, although the level of increase was low ($p = 0.001$; $N\text{-gain} = 0.1416$). However, there was no significant difference in medication adherence between the pre-test and post-test 2, and there was a decrease in medication adherence ($p = 0.660$; $N\text{-gain} = -0.1977$). From post-test 1 to post-test 2, there was a significant difference in treatment adherence among hypertensive patients, with a decrease in treatment adherence ($p = 0.003$; $N\text{-gain} = -0.5432$). Based on these results, it was concluded that there was an effect of education using the CBIA method with a “low” increase in adherence, but a decrease occurred three weeks after the education was provided.

Keywords: Hypertension, Adherence, CBIA method